

Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP yang Diberi dan Tidak Diberi Program Makan Siang di Kota Semarang

Sukma Ayu Gayatri¹, Aryu Candra¹, Ahmad Syauby¹, Nadhea Alriessyanne Hindarta¹

ABSTRAK

Latar Belakang: Pertumbuhan dan perkembangan kognitif yang pesat pada masa remaja membuat siswa SMP memerlukan asupan gizi yang cukup agar dapat tumbuh optimal dan belajar secara efektif. Kekurangan zat gizi pada siswa dapat menurunkan kemampuan belajar, menyebabkan kelelahan, menghambat pertumbuhan, dan penurunan prestasi belajar di sekolah. Salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi dan prestasi belajar adalah melalui program makan siang di sekolah, yang bertujuan untuk mengurangi kelaparan jangka pendek dan mendukung konsentrasi siswa.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa kelas VII SMP yang diberi dan tidak diberi program makan siang.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan kohort prospektif yang dimulai dari bulan April hingga Mei 2025 di SMP Al-Azhar 14 Kota Semarang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 54 siswa kelas VII SMP yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang kurang baik (<75). Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa kelas VII SMP yang diberi dan tidak diberi program makan siang ($p>0,05$).

Simpulan: Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa kelas VII SMP yang diberi dan tidak diberi program makan siang.

Kata kunci: Program Makan Siang, Prestasi Belajar, Remaja

¹Program Studi Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

*Korespondensi: sukmayy843@gmail.com

Differences in Learning Achievement of Grade VII Junior High School Students Given and Not Given a Lunch Program in Semarang City

Sukma Ayu Gayatri¹, Ayu Candra¹, Ahmad Syaquy¹, Nadhea Alriessyanne Hindarta¹

ABSTRACT

Background: Rapid physical growth and cognitive development during adolescence require junior high school students to have adequate nutritional intake to grow optimally and learn effectively. Lack of nutrients in students can reduce learning ability, cause fatigue, inhibit growth, and decrease learning achievement in school. One effort to improve nutritional status and learning achievement is through the school lunch program, which aims to reduce short-term hunger and support student concentration.

Objective: This study aims to determine the difference in academic achievement between 7th grade junior high school students who receive a school lunch program and those who do not.

Methods: This analytical observational study used a prospective cohort approach and was conducted from April to May 2025 at Al-Azhar 14 Junior High School in Semarang City. The sample consisted of 54 seventh-grade students selected using purposive sampling. Data were analyzed using the chi-square test.

Results: Most students had poor academic achievement (<75). There was no significant difference in academic achievement between seventh-grade students who received the school lunch program and those who did not ($p > 0.05$).

Conclusion: There was no difference in the academic achievement of seventh-grade junior high school students who received and did not receive the school lunch program.

Keywords: School Lunch Program, Academic Achievement, Adolescents

¹Nutrition Science Study Program, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang

*Correspondence: sukmayyy843@gmail.com